

# 1. Latar belakang penelitian

Perusahaan merupakan suatu organ masyarakat yang memiliki peran penting bagi pemangku kepentingan sehingga keberadaan suatu perusahaan sangat dibutuhkan dan memiliki nilai yang sangat penting bagi masyarakat pada umumnya dan juga perkembangan masyarakat itu sendiri. Jika suatu perusahaan tidak memiliki organ, maka perusahaan yang memiliki peran penting tersebut, masyarakat mungkin tdak harus menerima baik organ maupun kelangsungan hidup masyarakat itu sendiri. Perusahaan sebagai organ masyarakat memiliki sisi postif yang penting bagi kehidupan dan masa depan manusia terutama dalam hal kesejahteraan hidup manusia.

Istilah tanggung jawab sosial (CSR) perusahaan mulai dikenal pada tahun 1970-an, implikasi konseptual dan praktis pengaturan tanggung jawab sosialtelah ditetapkan sebagai arahan baru ke manajemen organisasi sementara untuk mendapatkan peningkatan resonansi secara internasional sejalan dengan munculnya perencanaan pembangunan berkelanjutan dan menuju pengetasan masalah sosial kontemporer yang melampaui batas –batas nasional. Akan tetapi tingkat penetrasi serta penyerapan tanggung jawab sosial perilaku bisnis membedakan antar daerah di dunia (mis. Wotruba 1997; Midttun et al, 2006; Czinkota& Skuba 2014).

Di Asia, masyarakat memiliki sejarah panjang mengenai pemberian budaya dan agama. Gagasan bisnis memberikan kembali kepada masyarakat yang mana telah

beroperasi dalam jangka waktu yang sangat lama. Di banyak negara yang diteliti, sebuah wacana alternatif yang mencakup budaya, nilai- nilai tradisional, dan politik memberikan konteks sosial – ekonomi serta latar belakang nasional untuk aksi CSR. Berdasarkan 10 studi negara, elemen yang menentukan praktik CSR di perusahaan – perusahaan Asia adalah pengaruh budaya, filantropi klasik, kapasitas negara,partisipasi dalam rantai pasokan global dan pelanggaran korporasi yang dilakukan. Hal yang membedakan wacana Asia dengan wacana dibagian barat mengenai CSR adalah pengaruh budaya serta gagasan penting mengenai kewajiban dan tanggung jawab masing –masing.

Ketika CSR merupakan sebuah konsep serta praktik terbatas pada perusahaan perusahaan di Amerika Utara dan Eropa sudah berakhir. Dalam sepuluh tahun terakhir, bisnis di Asia sudah semakin memikul energi dan pemikiran mereka yang besar mengenai masalah – masalah regional dan global. Dari perubahan iklim dan pertanyaan berkelanjutan lainnya hingga keamanan produk dan standar perburuhan global, para pemimpin perusahaan di Asia memiliki peluang untuk membentuk respon internasional terhadap beberapa masalah luas untuk masyarakat global. Tidak hanya para pemimpin perusahaan saja yang memikul tanggung jawab sosial perusahaan dengan menawarkan pendekatan mereka yang khas akan tetapi partisipasi mereka dalam hal – hal besar di seluruh dunia dapat memiliki dampak yang luas dan bermanfaat bagi semua (ten Bos & Dunne, 2011)

Siew(2015)mengungkapkan bahwa para pemangku kepentingan di suatu perusahaan menuntut untuk mengungkapkan kinerja ekonomi dan lingkungan

daripada praktek sosial. Hal ini dikarenakan pertumbuhan penelitian empiris mengenai laporan CSR dan manajemen berkelanjutan dibuat untuk memahami bahwa output berguna akan tetapi tingkat prediktabilitasnya tidak konsisten. Sebagian besar perusahaan mengungkapkan informasi berkerlanjutan hanya untuk memenuhi tujuan pelaporan sesuai dengan jadwal bisnis tahunan tetapi tidak bagi perusahaan yang serius dalam mengikuti upaya manajemen keberlanjutan dengan memahami nilai – nilainya. Perusahaan harus mewajibkan pengungkapan keberlanjutan sebagai dampak berkelanjutan bagi bisnis, bukan bagaimana pelaporan memegaruhi bisnisBerikut adalah sebagian list perusahaan dinilai memiliki program CSR Powerful di Indonesia berserta nama program CSR yang

dijalankan

**Tabel 1.1**Daftar Perusahaan yang dinilai memiliki CSR Powerful di Indonesia

| Nama Perusahaan                   | Program CSR yang dijalankan         |
|-----------------------------------|-------------------------------------|
| PT.Sarihusada Generasi Mahardhika | Warung Anak Sehat                   |
| PT.Tetra Pak Indonesia            | Kampanye minum susu UHT             |
|                                   | #SusuBergiziKesukaanku              |
| PT.Telekomunikasi Selular         | Internet BAIK                       |
| Wahan Visi Indonesia              | Berani Mimpi                        |
| Nestle Indonesia                  | Integrated Rural Development        |
| PT Bank OCBC NISP,Tbk             | Young Interpreneurship Spirit (YES) |
| PT Bank Mualamat Indonesia Tbk    | Pelatihan Manajemen Masjid          |

| PT Astra International Tbk     | Astra Green Company                  |
|--------------------------------|--------------------------------------|
| PT Pertamina ( Persero)        | Pertamina energi baru dan terbarukan |
| The Body Shop                  | Forever Against Animal Testing       |
| PT Bank Negara Indonesia       | Employee Volunteering                |
| Citi Indonesia                 | Global Community Day                 |
| PT Sharp Electronics Indonesia | Sharp Solar Panel Project            |

Sumber: https://www.google.com/amp/s/wartakota.tribunnews.com/amp/2018/09

/05/sejumlah-program-csr-yang-dinilai-paling-powerful.(2018)

Salah satu contoh penerapan program CSR di perusahaan yaitu PT. Pertamina dengan pelaksanaan program TJSL (Tanggung Jawab Sosial Lingkungan) yang mana meliputi hampir semua aspek bidang yakni bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, manajemen bencana maupun bantuan secara khusus. Realisasi kegiatannya dilaksanakan oleh seluruh unit kerja fungsi CSR Pertamina baik di kantor pusat, unit operasi, maupun anak perusahaan

Dalam beberapa bidang kegiatan yang termasuk kedalamnya. Salah satunya adalah bidang pendidikan yang mana di lakukan bersama dengan Yayasan Pertamina Foundation. Dengan tema "Pertamina Sobat Bumi", Pertamina mengimplementasikan program CSR dalam tujuan *People, Planet, and Profit* (3P). Tujuan inilah yang menjadi titik utama Pertamina dalam menjalankan program CSR yang mana produkproduk yang diterapkan atau dikembangkan serta jasa yang diberikan peduli terhadap kelestarian lingkungan khususnya Bumi demi kepentingan masa depan atau generasi

yang akan datang.Pada program CSR yang dibentuk oleh Pertamina, ada empat isu yang menjadi pilar utama mereka yaitu Petamina Cerdas, Pertamina Sehati, Pertamina Hijau dan Pertamina Berdikari.

Penerapan program CSR yang di lakukan oleh Pertamina PT. Pertamina adalah untuk meningkatkan repurtasi dan kredibilitas pertamina melalui program TJSL yang terintegrasi dengan strategi bisnis. Dalam mencapai tujuannya, PT. Pertamina juga sudah mengimplementasikan strategi – strategi besar seperti saling memberikan manfaat (*Fair shared valu*), berkelanjutan (*Sustainbility*), memprioritaskan wilayah operasi dan daerah yang terkena dampak, pengembangan energi hijau sebagai tanggung jawab terhadap dampak operasi serta sosialisasi dan publikasi efektif (https://www.pertamina.com/id/tanggung-jawab-sosial-perusahaan)

Di Batam, sebagian perusahaan telah menerapkan program CSR contohnya PT. Pertamina di perusahaannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar, selain itu perusahaan juga dapat menciptakan image yang baik di mata masyarakat itu sendiri. Selain menerapkan CSR pada perusahaannya, mereka juga sudah mulai menggunakan sistem paperless atau lebih dikenal dengan istilah *Green Human Resources* yang merupakan sebuah program yang dikonseptualisasikan sebagai penggunaan masing masing kebijakan Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mempromosikan penggunaan sumber daya yang berkelanjutan dalam bisnis dengan tujuan utama mendorong penyebab lingkungan berkelanjutan (Cheema & Javed, 2017). Penggunaan GHRM mulai diterapkan akibat pemanasan global yang kian meningkat dari tahun ke tahun terutama dalam hal penggunaan plastik dan Universitas Internasional Batam

kertas. Untuk itu, dalam menjagakelestarian alam dan suhu bumi, sistem paperless juga membantu perusahaan dalam mengerjakan produktivitas perusahaan dengan sangat cepat dan efektif sehingga perusahaan dapat memenuhi permintaan konsumen dengan cepat serta membantu perusahaan dalam merekrut, menilai kinerja karyawan dengan cepat dan tepat waktu. Contoh sistem paperless antara lain : E – Rekuitmen, menilai performa karyawaan menggunakan sistem di komputer, memiliki website sendiri yang berisikan tentang informasi umum mengenai perusahaan seperti Visi, Misi, Kontak Perusahaan dan sebagainya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa di era globalisasi ini ketiga variabel di atas Green Human Resources Management, Sustainable Environment dan Corporate Social Responsibilitymemiliki keterikatan antara satu sama lainnya serta menjadi pusat terpenting bagi perusahaan untuk membantu kelangsungan produktivitasnya, dengan menjalankan ketiga variabel diatas dengan baik diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menjalankan perusahaan dengan cepat dan efektif. Selain itu, jikalau perusahaan dapat menjalankan ketiga variabel tersebut dengan sangat baik dapat membantu perusahaan untuk bertahan lebih lama ditengah ketatnya persaingan antar perusahaan di era globalisasi saat ini.

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, dengan demikian peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian ini untuk mengetahui apakah Corporate Social Responsibility memiliki pengaruh positif terhadap Green Human Resources Management yang akan diterapkan oleh perusahaan dengan menggunakan Sustainable Environment sebagai variasi mediasi "Analisa Pengaruh Corporate

Social Responsibility melalui Green Human Resources Management dengan Sustainable Environment sebagai variabel mediasi pada perusahaan di Kota Batam"

## 1.1 Permasalahan Penelitian

Peneliti melakukan penelitian mengenai topik pembahasan ini karena masih banyak perusahaan yang tidak mengetahui akan pentingnya peran *Corporate Social Responsibility* terhadap perusahaan mereka. Salah satunya adalah CSR dapat membangun hubungan perusahaan dengan pihak yang terlibat didalamnya lebih baik lagi sehingga meminimalisir akan adanya terjadi kerusuhan di lingkungan perusahaan tersebut. Banyaknya perusahaan yang menolak untuk memiliki program CSR di perusahaan mereka karena pihak perusahaan cenderung berpikir bahwa CSR sangat ribet dan juga dapat menambah jumlah atau biaya pengeluaran perusahaan dalam jangka waktu yang lama. Selain itu, bagi perusahaan yang lebih kecil program CSR merupakan salah satu program yang sulit untuk mereka terapkan di perusahaan karena program CSR harus bener –benar terprogram dengan baik atau dengan *planning* yang tepat dan matang dan juga membutuhkan biaya yang tentunya tidak sedikit karena CSR merupakan program jangka panjang serta berkelanjutan bagi perusahaan yang menjalankannya.

Untuk itu, alasan peneliti melakukan pengujian ini agar perusahaan lebih banyak mengetahui tentang pentingnya peran serta dampak CSR pada perusahaan mereka.

Dengan melibatkan *Green Human Resources Management* didalamnya, sehingga

program CSR pun dapat dilakukan secara online yang mana diharapkan dapat mengurangi biaya pengeluaran perusahaan dan juga dapat menjalankan program CSR secara efektif.

## 1.2 Tujuan dan manfaat penelitian

# 1.2.1 Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah dengan maksud untuk mencari tau permasalahan yang dihadapi sebagai berikut

- a. Apakah adaefek signifikan antara Green Human Resources Management dengan Sustainable Environment terhadap perusahaan yang memiliki program Corporate Social Responsibility di kota Batam?
- b. Apakah ada efek signifikan antara Corporate Social Responbility dengan Green

  Human Resources Management pada perusahaan yang menjalankan program

  CSRdi Kota Batam?
- c. Apakah ada efek signifikasi antara Sustainable Environmentyangmemediasi hubungan antara Green Human Resources Management dengan Corporate Social Responsbility?

#### 1.2.2 Manfaat Penelitian

Adapun terdapat beberapa manfaat penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menguatkan penelitian lainnya yang memiliki hubungan antara Corporate Social Responsbility, Sustainable Environment dan Green Human Resources Management. Selain itu, dapat juga memperkuat hasil Universitas Internasional Batam

peneltian yang telah dilakukan sebelumnya sehingga hasil yang diuji akan lebih menyakinkan.

# 2. Manfaat Penelitian bagi Perusahaan:

Hasil akhir dari penelitian yang dilakukan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan yang ingin menjalankan program yang melibatkan Corporate Social Responsibility dengan Green Human Resources Management, mengetahui pengaruh serta peranisasi CSR pada perusahaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi perusahaan yang ingin mulai mengimplementasikan Green Human Resources Management sekaligus menjalankan program Corporate Social Responsibility yang telah dirancang dalam membantu perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat maupun perusahaan, kinerja karyawan, membuat performa karyawan lebih efisien maupun melakukan penilaian kinerja pada perusahaan dengan waktu yang singkat serta menciptakan citra baik di masyarakat dan pembangunan lingkungan berkelanjutan perusahaan dalam jangka waktu yang panjang.

- 3. Manfaat penelitian bagi peneliti
- Pengujian ini bisa di manfaatkan sebagai sumber referensi untuk menambah ilmu serta pengetahuan seputar mengenai pengaruh antar variabel *Corporate Social Responsibilty, Green Human Resources Management* dan *Sustainable Environment* pada perusahaan.
- Memberikan kontribusi sebagai bahan dasar untuk penelitian yang sejenis

- Peneliti bisa mendapatkan ilmu seputar pembahasan penelitian yang diharapkan dapat berguna di masa depan

#### 1.3 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini memiliki tujuan untuk memberikan uraian secara garis besar mengenai isi serta pembahasan dari masing-masing bab. Pembahasan penelitian ini terdiri dari lima, yaitu :

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latarbelakang penerapan CSR di perusahaan, permasalahan yang ditimbulkan, tujuan dan manfaat penerapan CSR serta penjelasan mengenai variabel yang mendukung penerapan CSR.

## BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini menguraikan latarbelakang penerapan CSR di perusahaan, permasalahan yang ditimbulkan, tujuan dan manfaat penerapan CSR serta penjelasan mengenai variabel yang mendukung penerapan CSR.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

## BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang statistik deskriptif, hasil analisis serta pembahasan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.



# 11 KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI **BAB V** Bab ini menguraikan tentang kesimpulan yang akan disimpulkan berdasarkan hasil pengolahan penelitian, keterbatasan yang dihadapi saat melakukan penelitian serta memberikan rekomendasi setelah mendapatkan hasil penelitian untuk dijadikan sebagai bahan referensi kedepannya. **Universitas Internasional Batam**